

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Astana Giribangun merupakan kawasan yang memiliki keadaan iklim sejuk dengan lokasi berupa perbukitan. Ketinggian kawasan ini adalah 660 diatas permukaan laut, luas daerah Giribangun adalah 4,8 hektar. Posisi pemakaman yang berada di perbukitan membuat beraneka ragam flora tumbuh membentuk vegetasi hutan yang lebat. Jalan setapak yang menjadi akses menujumakam merupakan pondasi kuat yang terdiri atas semen dan batu. Sisi kanan dan kirir jalan setapak terdiri atas cadas yang lembab, daerah seperti ini merupana daerah yang menjadi tempat tinggal lumut.

Lumut merupakan salah satu tumbuhan tingkat rendah yang hidup di lingkungan lembab. Habitat lumut secara umum terdapat pada batang pohon, kayu lapuk, batuan dan tanah. Tumbuhan lumut merupakan tumbuhan yang penting sebagai perintis di tanah-tanah yang gundul, seperti lumut hati yang pada umumnya memainkan peranan kecil sebagai pengisi vegetasi yang tinggi. Lumut hati sebagai pembantu dalam mengikat dan memantapkan permukaan tanah yang mengalami erosi. Manfaat lumut yang tidak kalah penting adalah sebagai media pembelajaran, pembelajaran semacam ini dapat dikatakan sebagai Pembelajaran Berbasis Lingkungan. Untuk pembelajaran lumut disusun menjadi herbarium yang diawetkan sehingga tahan lama untuk disimpan dan digunakan dalam pembelajaran berlanjut.

Pembelajaran berbasis lingkungan termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai objek organisme langsung di lingkungan atau melalui pengawetan dan preparasi objek organisme seperti tumbuhan, cukup mendukung untuk tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaranyang optimal khususnya dalam bidang biologi. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan teknik pengawetan tumbuhan atau yang disebut herbarium.

Herbarium merupakan spesimen (koleksi tumbuhan), baik koleksi basah maupun kering. Spesimen kering umumnya telah di pres dan dikeringkan serta ditempelkan pada kertas (kertas mounting), diberi label berisi keterangan yang penting dan sulit dikenali secara langsung dari spesimen tersebut. Manfaat dari tumbuhan lumut begitu banyak, meliputi kelestarian alam sampai menjadi objek pembelajaran dalam ilmu biologi, sehingga perlu dilakukan kegiatan inventrisasi guna meningkatkan potensi kemanfaatannya. Hal-hal tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini yang berjudul “Inventarisasi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Di Kawasan Giribangun, Wetankali, Girilayu, Matesih, Karanganyar Jawa Tengah”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi agar terhindar dari pengkajian yang menyipang sehingga pembahasan menjadi fokus. Pembatasan masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Subjek Penelitian : Jalan setapak akses menuju makam yang ditumbuhi berbagai jenis Tumbuhan Lumut di Giribangun
- b. Objek Penelitian : Tumbuhan Lumut di jalan akses menuju makam di Giribangun
- c. Parameter Penelitian : Jenis , morfologi, dan habitat dari tumbuhan lumut yng berada di jalan setapak menuju makam di Giribangun.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

- a. Bagaimana jenis-jenis dan keanekaragaman tumbuhan lumut pada jalan setapak akses menuju makam di Giribangun?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk :

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis dan keanekaragaman Tumbuhan lumut yang ada pada jalan setapak menuju makam di Giribangun.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti
  - Menambah pengetahuan tentang tingkat keanekaragaman hayati tumbuhan lumut.
  - Menambah wawasan ilmu inventarisasi tumbuhan lumut.
- b. Bagi Pendidikan

- Menambah informasi bagi guru maupun siswa tentang tumbuhan lumut, meliputi morfologinya maupun manfaat yang dimiliki.
  - Menjadi sarana untuk guru maupun siswa agar menjaga kelestarian ekosistem di hutan.
  - Menambah alat pembelajaran bagi pendidik berupa herbarium tumbuhan lumut.
- c. Bagi masyarakat
- Menambah informasi tentang manfaat tumbuhan lumut.
  - Menjadi sarana untuk masyarakat agar menjaga kelestarian ekosistem di hutan.
- d. Bagi IPTEK
- Memberikan sumbangan informasi mengenai potensi tumbuhan asli indonesia yang bermanfaat.